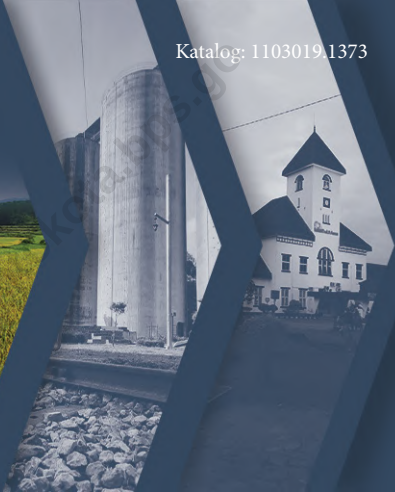


INDIKATOR STRATEGIS KOTA SAWAHLUNTO 2022

Katalog: 1103019.1373



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAWAHLUNTO**



<https://sawahluntokoto>

INDIKATOR STRATEGIS KOTA SAWAHLUNTO 2022

Katalog: 1103019.1373



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAWAHLUNTO**

INDIKATOR STRATEGIS KOTA SAWAHLUNTO 2022

Katalog	: 1103019.1373
ISSN	: -
Nomor Publikasi	: 13730.2320
Ukuran Buku	: 11,5 cm x 6,5 cm
Jumlah Halaman	: xii+141 Hal.
Penyusun Naskah	: Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto
Pembuat Kover	: Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto
Penerbit	: ©Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto
Dicetak oleh	: CV. ADYTA
Sumber Ilustrasi	: freepik.com

Dilarang memproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun
Indikator Strategis Kota Sawahlunto 2022

Pengarah

Arieswaty, SST

Penanggung jawab

Arieswaty, SST

Editor

Tiffany Rizkika, S.Tr.Stat

Kontributor Data

Rachmat Dhany Ichsan, S.Tr.Stat

Tiffany Rizkika, S.Tr.Stat

Penyusun

Rachmat Dhany Ichsan, S.Tr.Stat.

Tasya Aguilera Prasetia Mulyana, S.Tr.Stat.

Erdi Fakhriandi, S.Tr.Stat

<https://sawahluntokoto>

Kata Pengantar

Publikasi Indikator Strategis Kota Sawahlunto 2022 dibuat untuk memudahkan pengguna data dalam mengakses indikator-indikator pokok dan penting Kota Sawahlunto kondisi terkini. Publikasi ini memuat data - data tahun 2022.

Sebagian besar data dalam publikasi ini merupakan indikator - indikator yang dihasilkan dari kegiatan survei dan sensus di lingkungan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Untuk itu, kami harapkan data - data yang telah dihasilkan dapat dijadikan rujukan oleh Pemerintah Daerah maupun masyarakat sebagai dasar dalam perencanaan pengambilan kebijakan.

Saran yang konstruktif untuk kemajuan publikasi sejenis pada masa yang akan datang sangat kami hargai. Semoga bermanfaat.

Sawahlunto, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Sawahlunto


Ariesswaty, SST

<https://sawahluntokoto>

Daftar Isi

Indikator Strategis Kota Sawahlunto 2022

1. Geografi	1
Tabel 1.1 Luas Wilayah dan Letak Geografis Kecamatan di Kota Sawahlunto 2022	3
Tabel 1.2 Rekap Wilayah Kota Sawahlunto 2022.....	4
2. Kependudukan	5
Tabel 2.1. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kota Sawahlunto Perkecamatan 2022	7
Tabel 2.2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Kota Sawahlunto Perkecamatan 2022.....	8
Tabel 2.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Usia dan Rasio Jenis Kelamin Kota Sawahlunto 2022 .	9
Tabel 2.4 Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Sawahlunto 2010 - 2022	11
3. Kemiskinan	13
Tabel 3.1 Jumlah (dalam ribu jiwa) dan Persentase Penduduk Miskin Kota Sawahlunto dan Perbandingan	

dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022.....	15
Tabel 3.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan Kota Sawahlunto dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022	18
Tabel 3.3 Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Sawahlunto dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022.....	21
Tabel 3.4 Garis Kemiskinan Kota Sawahlunto dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022	24
Tabel 3.5 Gini Ratio Kota Sawahlunto dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022.....	27
4. Ketenagakerjaan.....	31
Tabel 4.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Sawahlunto dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022.....	33
Tabel 4.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022	36
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2022.....	39

5. Pendidikan	43
Tabel 5.1 Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2022.....	45
Tabel 5.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2022.....	48
Tabel 5.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2022.....	51
Tabel 5.4 Angka Melek Huruf Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2022.....	54
6. Kesehatan	57
Tabel 6.1 Angka Kesakitan (Morbiditas) Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022	59
7. Indeks Pembangunan Manusia	63
Tabel 7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022	65
Tabel 7.2 Pengeluaran Perkapita Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022.....	68

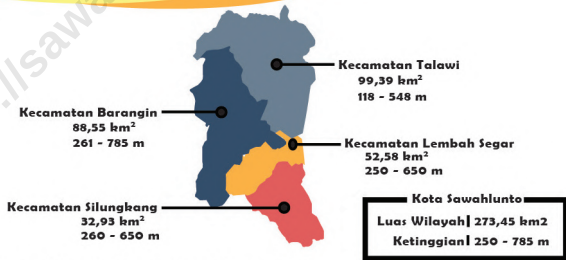
Tabel 7.3 Rata-rata Lama Sekolah Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022.....	71
Tabel 7.4 Harapan Lama Sekolah, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022	74
Tabel 7.5 Angka Harapan Hidup Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022.....	77
8. Gender	81
Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022	83
Tabel 8.2 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021 - 2022	86
Tabel 8.3 Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Kota Sawahlunto, dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2020 - 2021	89
9. Inflasi	93
Tabel 9.1 Inflasi Padang, Bukittinggi, Gabungan Dua Kota, dan Indonesia 2015 - 2022	95
Tabel 9.2 Inflasi Padang, Bukittinggi, Gabungan Dua Kota, dan Indonesia 2022 per-bulan	97

10. Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Tani	99
Tabel 10.1 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Sumatera Barat dan Indonesia 2015 - 2022..	11.
11. Indeks Kemahalan Konstruksi	103
Tabel 11.1 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kota Sawahlunto, Inflasi Padang, Bukittinggi, Gabungan Dua Kota, dan Indonesia 2021 - 2022	105
12. Produk Domestik Regional Bruto	109
Tabel 12.1 Distribusi PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha 2018 - 2022	111
Tabel 12.2 Distribusi PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Pengeluaran 2018 - 2022.....	113
Tabel 12.3 Distribusi PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Pengeluaran 2018 - 2022.....	114
Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha 2018 - 2022	115
Tabel 12.5 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Pengeluaran 2018 - 2022	117

13. Produk Tanaman Pangan	119
Tabel 13.1 Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2022	121
Tabel 13.2 Produksi Padi dan Produksi Beras (Metode KSA Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2022	124
Tabel 13.3 Jumlah Produksi Palawija (Ton) Kota Sawahlunto dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2022.....	127
 14. Industri Besar Sedang dan Industri Mikro Kecil	131
Tabel 14.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Tambah pada Industri Besar Sedang Kota Sawahlunto dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2020	133
Tabel 14.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja, Investasi, dan Pendapatan pada Industri Mikro dan Kecil Kota Sawahlunto dan Perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2021	136



Geografi



Sumber : BPS Kota Sawahlunto- Kecamatan dalam Angka 2023

Secara Astronomis

Kota Sawahlunto terletak antara $0^{\circ} 33' - 0^{\circ} 43'$ Lintang Selatan dan antara $100^{\circ} 43' - 100^{\circ} 50'$ Bujur Timur

Secara Geografis

Kota Sawahlunto memiliki batas - batas : Utara - Kabupaten Tanah Datar, Timur - Kabupaten Sijunjung, Selatan - Kabupaten Solok, Barat - Kabupaten Solok

Kota Sawahlunto terdiri dari 4 kecamatan

Kecamatan Silungkang, Kecamatan Lembah Segar, Kecamatan Barangin, Kecamatan Talawi

Tabel 1.1. Luas Wilayah dan Letak Geografis Kecamatan di Kota Sawahlunto, 2022

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km)	Lintang	Bujur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Silungkang	32,93	0,41 ° LS	100,4 ° BT
2.	Lembah Segar	52,58	0,34° - 0,46° LS	100,41° - 100,49° BT
3.	Barangin	88,55	0.46 ° LS	100.47 ° BT
4.	Talawi	99,39	0.46 ° LS	100.2 ° BT

Sumber : BPS Kota Sawahlunto - Kecamatan Dalam Angka 2023

Tabel 1.2. Rekap Wilayah Kota Sawahlunto, 2022

No	Kecamatan	Jumlah RT	Jumlah RW	Jumlah Dusun	Jumlah Desa/ Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Silungkang	-	-	21	5
2.	Lembah Segar	32	14	22	11
3.	Barangin	32	13	26	10
4.	Talawi	-	-	39	11

Sumber : BPS Kota Sawahlunto - Kecamatan Dalam Angka 2023



Kependudukan



Penduduk Kota Sawahlunto 2022

66.778 jiwa



Laki-laki

33.600 jiwa



Perempuan

18.948 jiwa



Kepadatan Penduduk

238,21 jiwa/km²

Sumber : BPS dan Kementrian Dalam Negeri
Catatan : Data berdasarkan Proyeksi Penduduk Kab/Kota Hasil SP2020

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap

Kepadatan Penduduk

Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami

Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kota Sawahlunto Perkecamatan, 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Silungkang	11.657	32,93	353,99
2.	Lembah Segar	13.578	52,58	258,24
3.	Barangin	20.979	88,55	236,92
4.	Talawi	20.564	99,39	206,90
Kota Sawahlunto		66.778	273,45	244,21

Catatan : Data berdasarkan Proyeksi Penduduk Kab/Kota Hasil SP2020

Sumber : BPS dan Kementerian Dalam Negeri

Tabel 2.2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Perkecamatan Kota Sawahlunto, 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Silungkang	5.899	5.758	102,45
2.	Lembah Segar	6.808	6.770	100,56
3.	Barangin	10.483	10.496	99,88
4.	Talawi	10.410	10.154	102,52
Kota Sawahlunto		33.600	33.178	101,27

Catatan : Data berdasarkan Proyeksi Penduduk Kab/Kota Hasil SP2020

Sumber : BPS dan Kementrian Dalam Negeri

Tabel 2.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Kota Sawahlunto, 2022

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0-4	3.019	2.818	5.837
2.	5-9	2.592	2.526	5.118
3.	10-14	2.751	2.556	5.307
4.	15 - 19	2.863	2.621	5.484
5.	20 - 24	2.701	2.573	5.274
6.	25 - 29	2.660	2.553	5.213
7.	30 - 34	2.479	2.390	4.869

Bersambung...

Lanjutan Tabel 2.3

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8.	35 - 39	2.469	2.364	4.833
9.	40 - 44	2.323	2.270	4.593
10.	45 - 49	2.225	2.194	4.419
11.	50 - 54	1.984	2.017	4.001
12.	55 - 59	1.852	1.836	3.688
13.	60 - 64	1.319	1.438	2.757
14.	65 +	2.193	2.827	5.020
Jumlah		33.430	32.983	66.413

Sumber : BPS dan Kementerian Dalam Negeri

Tabel 2.4. Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Sawahlunto, 2011 - 2022

No	Tahun	Jumlah Penduduk
(1)	(2)	(3)
1.	2011	57.681
2	2012	58.419
3.	2013	58.972
4.	2014	59.608
5.	2015	60.186
6.	2016	60.778

Bersambung...

Lanjutan Tabel 2.4

No	Tahun	Jumlah Penduduk
(1)	(2)	(3)
7.	2017	61.398
8.	2018	61.898
9.	2019	62.524
10.	2020	65.138
11.	2021	65.687
12.	2022	66.413

Sumber : BPS Kota Sawahlunto



Kemiskinan

Gini Ratio

2021 | 0,295

2022 | 0,314



Penduduk Miskin

2021 | 2,38%

2022 | 2,28%

Indeks Kedalaman Kemiskinan

2021 | 0,33

2022 | 0,34

Indeks Keparahan Kemiskinan

2021 | 0,06

2022 | 0,09

Sumber : Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Barat dan Indonesia

Indeks Kedalaman Kemiskinan

Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Penurunan nilai indeks Kedalaman Kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit

Indeks Keparahan Kemiskinan

Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin

Gini Ratio

Koefisien gini didasarkan pada kurva lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variabel tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Mengetahui ukuran tingkat ketimpangan pengeluaran sebagai proksi pendapatan penduduk. Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien Gini berniali 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan sempurna. Perubahan Gini Ratio merupakan indikasi dari adanya perubahan distribusi pengeluaran penduduk. Gini Ratio mengalami penurunan berarti distribusi pengeluaran penduduk mengalami perbaikan

Tabel 3.1. Jumlah (dalam ribu jiwa) dan Persentase Penduduk Miskin Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	Penduduk Miskin 2021		Penduduk Miskin 2022	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	14,31	14,84	13,74	13,97
2.	Kab. Pesisir Selatan	37,41	7,92	33,78	7,11
3.	Kab. Solok	30,36	8,01	27,16	7,12
4.	Kab. Sijunjung	16,81	6,80	15,07	6,00
5.	Kab. Tanah Datar	15,89	4,54	14,91	4,26
6.	Kab. Padang Pariaman	30,41	7,22	26,44	6,25
7.	Kab Agam	34,26	6,85	31,33	6,22
8.	Kab. Lima Puluh Kota	28,51	7,29	26,00	6,59

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.1

No	Kabupaten/Kota	Penduduk Miskin 2021		Penduduk Miskin 2022	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9.	Kab. Pasaman	21,57	7,48	19,94	6,85
10	Kab. Solok Selatan	13,41	7,52	11,81	6,51
11.	Kab. Dharmasraya	17,60	6,67	15,08	5,56
12.	Kab. Pasaman Barat	34,97	7,51	32,91	6,93
13.	Kota Padang	48,44	4,94	42,37	4,26
14.	Kota Solok	2,31	3,12	2,28	3,02
15.	Kota Sawahlunto	1,52	2,38	1,47	2,28
16.	Kota Padang Panjang	3,28	5,92	2,89	5,14

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.1

No	Kabupaten/Kota	Penduduk Miskin 2021		Penduduk Miskin 2022	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17	Kota Bukittinggi	6,98	5,14	6,16	4,46
18.	Kota Payakumbuh	8,66	6,16	8,08	5,66
19.	Kota Pariaman	3,66	4,38	3,80	4,13
Provinsi Sumatera Barat		370,67	6,63	335,21	5,92

Sumber : Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Barat dan Indonesia

Tabel 3.2. Indeks Kedalaman Kemiskinan Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	2,43	1,76
2.	Kab. Pesisir Selatan	0,87	0,71
3.	Kab. Solok	0,91	1,03
4.	Kab. Sijunjung	0,86	0,96
5.	Kab. Tanah Datar	0,64	0,62
6.	Kab. Padang Pariaman	0,81	0,69
7.	Kab Agam	0,98	0,70
8.	Kab. Lima Puluh Kota	1,21	0,92

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.2

No	Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Kab. Pasaman	0,67	0,65
10	Kab. Solok Selatan	1,28	1,12
11.	Kab. Dharmasraya	0,75	0,74
12.	Kab. Pasaman Barat	1,24	1,10
13.	Kota Padang	0,67	0,61
14.	Kota Solok	0,28	0,58
15.	Kota Sawahlunto	0,33	0,34
16.	Kota Padang Panjang	0,76	0,41

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.2

No	Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Kota Bukittinggi	0,80	0,83
18.	Kota Payakumbuh	0,82	0,49
19.	Kota Pariaman	0,36	0,46
Provinsi Sumatera Barat		1,04	0,80

Sumber : Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Barat dan Indonesia

Tabel 3.3. Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	0,63	0,36
2.	Kab. Pesisir Selatan	0,15	0,12
3.	Kab. Solok	0,15	0,20
4.	Kab. Sijunjung	0,17	0,25
5.	Kab. Tanah Datar	0,13	0,12
6.	Kab. Padang Pariaman	0,16	0,10
7.	Kab Agam	0,23	0,12
8.	Kab. Lima Puluh Kota	0,30	0,24

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.3

No	Kabupaten/Kota	Indeks Keparahen Kemiskinan	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Kab. Pasaman	0,13	0,11
10	Kab. Solok Selatan	0,31	0,25
11.	Kab. Dharmasraya	0,12	0,16
12.	Kab. Pasaman Barat	0,29	0,26
13.	Kota Padang	0,13	0,13
14.	Kota Solok	0,05	0,21
15.	Kota Sawahlunto	0,06	0,09
16.	Kota Padang Panjang	0,16	0,05

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.3

No	Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Kota Bukittinggi	0,19	0,24
18.	Kota Payakumbuh	0,17	0,07
19.	Kota Pariaman	0,08	0,09
Provinsi Sumatera Barat		0,24	0,16

Sumber : Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Barat dan Indonesia

Tabel 3.4. Garis Kemiskinan Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	356.403	386.152
2.	Kab. Pesisir Selatan	491.573	526.564
3.	Kab. Solok	461.030	484.358
4.	Kab. Sijunjung	455.346	484.572
5.	Kab. Tanah Datar	441.793	466.907
6.	Kab. Padang Pariaman	475.342	499.461
7.	Kab Agam	444.711	485.222
8.	Kab. Lima Puluh Kota	475.123	504.670

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.4

No	Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Kab. Pasaman	408.293	431.915
10	Kab. Solok Selatan	438.187	470.090
11.	Kab. Dharmasraya	503.183	530.693
12.	Kab. Pasaman Barat	492.467	544.829
13.	Kota Padang	602.540	634.581
14.	Kota Solok	464.977	491.488
15.	Kota Sawahlunto	412.757	443.301
16.	Kota Padang Panjang	516.648	543.609

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.4

No	Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Kota Bukittinggi	540.457	570.032
18.	Kota Payakumbuh	543.335	573.234
19.	Kota Pariaman	495.386	522.932
Provinsi Sumatera Barat		568.703	610.941

Sumber : Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Barat dan Indonesia

Tabel 3.5. Gini Ratio Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	Gini Ratio	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	0,321	0,233
2.	Kab. Pesisir Selatan	0,253	0,246
3.	Kab. Solok	0,246	0,243
4.	Kab. Sijunjung	0,270	0,243
5.	Kab. Tanah Datar	0,250	0,251
6.	Kab. Padang Pariaman	0,269	0,245
7.	Kab Agam	0,272	0,298
8.	Kab. Lima Puluh Kota	0,244	0,208

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.5

No	Kabupaten/Kota	Gini Ratio	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Kab. Pasaman	0,248	0,230
10	Kab. Solok Selatan	0,277	0,253
11.	Kab. Dharmasraya	0,268	0,287
12.	Kab. Pasaman Barat	0,261	0,277
13.	Kota Padang	0,343	0,354
14.	Kota Solok	0,277	0,288
15.	Kota Sawahlunto	0,295	0,314
16.	Kota Padang Panjang	0,306	0,296

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.5

No	Kabupaten/Kota	Gini Ratio	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Kota Bukittinggi	0,286	0,317
18.	Kota Payakumbuh	0,316	0,311
19.	Kota Pariaman	0,301	0,272
Provinsi Sumatera Barat		0,306	0,300

Sumber : BPS, Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS)

<https://sawahluntokoto>

4

Ketenagakerjaan



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

2021 | 68,05

2022 | 70,85



Tingkat Pengangguran Terbuka

2021 | 6,38 %

2022 | 5,00%



Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian

Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak termanfaatkan. Indikator ini dapat memberikan sinyal tentang kinerja pasar kerja dan berlangsungnya kondisi ekonomi tertentu, seperti resesi, perubahan siklus bisnis dan teknologi, dan lain-lain. Perbedaan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan tingkat pendidikan dapat menggambarkan kesenjangan keterserapan di lapangan kerja antar kelompok tersebut

Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Semakin tinggi jumlah angkatan kerja, berarti semakin banyak jumlah penduduk yang berpotensi untuk bekerja

Tabel 4.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	82,57	78,25
2.	Kab. Pesisir Selatan	66,59	66,95
3.	Kab. Solok	71,21	74,44
4.	Kab. Sijunjung	70,06	68,17
5.	Kab. Tanah Datar	66,88	70,90
6.	Kab. Padang Pariaman	64,64	70,44
7.	Kab Agam	66,69	73,05
8.	Kab. Lima Puluh Kota	71,33	74,54

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.1

No	Kabupaten/Kota	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Kab. Pasaman	69,35	74,97
10	Kab. Solok Selatan	72,11	77,99
11.	Kab. Dharmasraya	73,04	71,65
12.	Kab. Pasaman Barat	66,93	63,88
13.	Kota Padang	63,78	62,81
14.	Kota Solok	66,51	69,46
15.	Kota Sawahlunto	68,05	70,85
16.	Kota Padang Panjang	65,94	64,02

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.1.

No	Kabupaten/Kota	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Kota Bukittinggi	67,42	64,43
18.	Kota Payakumbuh	71,73	70,06
19.	Kota Pariaman	62,70	67,76
Provinsi Sumatera Barat		67,72	69,30

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Tabel 4.2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	2,79	1,39
2.	Kab. Pesisir Selatan	5,97	4,61
3.	Kab. Solok	4,67	5,89
4.	Kab. Sijunjung	3,57	4,87
5.	Kab. Tanah Datar	4,63	5,91
6.	Kab. Padang Pariaman	8,41	6,60
7.	Kab Agam	5,06	4,93
8.	Kab. Lima Puluh Kota	2,25	3,72

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Kab. Pasaman	4,92	5,38
10	Kab. Solok Selatan	4,84	3,71
11.	Kab. Dharmasraya	5,00	6,23
12.	Kab. Pasaman Barat	5,02	6,33
13.	Kota Padang	13,37	11,69
14.	Kota Solok	5,15	3,90
15.	Kota Sawahlunto	6,38	5,00
16.	Kota Padang Panjang	4,90	4,84

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.2.

No	Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Kota Bukittinggi	6,09	4,90
18.	Kota Payakumbuh	6,47	5,16
19.	Kota Pariaman	6,09	5,19
Provinsi Sumatera Barat		6,52	6,28

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2022

No	Kabupaten Kota	Bekerja (jiwa)	Pengangguran (jiwa)	Angkatan Kerja (jiwa)	Bukan Angkatan Kerja (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	50.935	716	51.651	14.357
2.	Kab. Pesisir Selatan	219.392	10.602	229.994	113.527
3.	Kab. Solok	192.028	12.023	204.051	70.048
4.	Kab. Sijunjung	116.696	5.970	122.666	57.271
5.	Kab. Tanah Datar	174.164	10.940	185.104	75.979
6.	Kab. Padang Pariaman	199.513	14.107	213.620	89.627
7.	Kab Agam	256.507	13.294	269.801	99.513
8.	Kab. Lima Puluh Kota	208.815	8.074	216.889	74.092

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.3

No	Kabupaten Kota	Bekerja (jiwa)	Pengangguran (jiwa)	Angkatan Kerja (jiwa)	Bukan Angkatan Kerja (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9.	Kab. Pasaman	144.718	8.223	152.941	51.059
10.	Kab. Solok Selatan	97.543	3.760	101.213	28.556
11.	Kab. Dharmasraya	134.147	8.907	143.054	56.597
12.	Kab. Pasaman Barat	197.847	13.377	211.224	119.426
13.	Kota Padang	424.213	56.163	480.376	284.478
14.	Kota Solok	37.027	1.501	38.528	16.942
15.	Kota Sawahlunto	32.275	1.698	33.973	13.980
16.	Kota Padang Panjang	24.904	1.268	26.172	14.707

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.3.

No	Kabupaten Kota	Bekerja (jiwa)	Pengangguran (jiwa)	Angkatan Kerja (jiwa)	Bukan Angkatan Kerja (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17	Kota Bukittinggi	64.005	3.295	67.300	37.147
18.	Kota Payakumbuh	70.127	3.812	73.939	31.593
19.	Kota Pariaman	43.398	2.376	45.774	21.780
Provinsi Sumatera Barat		2.688.164	180.106	2.868.270	1.270.679

Catatan : Menggunakan Penimbang Hasil Proyeksi Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

<https://sawahluntokoto>

5

Pendidikan



Angka Partisipasi Murni

SD | 99,03

SMP | 82,94

SMA | 70,98

Angka Partisipasi Kasar

SD | 99,03

SMP | 98,03

SMA | 95,98

Angka Partisipasi Sekolah

7-12 | 110,24

13-15 | 105,42

16-18 | 94,35

Tahun

2
0
2
2

Angka Partisipasi Murni (APM)

APM adalah proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Nilai APM berkisar antara 0-100. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen

Angka Partisipasi Sekolah (APS)

APS adalah proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah (tanpa memandang jenjang pendidikan yang ditempuhi) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Nilai APS berkisar antara 0-100. Makin tinggi APS berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum

Angka Partisipasi Kasar (APK)

APK adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya

Tabel 5.1. Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2022

No	Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi Murni		
		SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	96,99	61,14	44,33
2.	Kab. Pesisir Selatan	99,55	79,95	74,49
3.	Kab. Solok	98,71	79,13	57,03
4.	Kab. Sijunjung	99,95	75,22	59,25
5.	Kab. Tanah Datar	98,70	76,22	69,22
6.	Kab. Padang Pariaman	99,26	77,62	71,16
7.	Kab Agam	98,46	79,70	68,80
8.	Kab. Lima Puluh Kota	99,62	80,45	72,64

Bersambung...

Lanjutan Tabel 5.1

No	Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi Murni		
		SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	Kab. Pasaman	97,97	77,12	54,77
10	Kab. Solok Selatan	99,18	76,79	64,06
11.	Kab. Dharmasraya	99,31	76,64	56,25
12.	Kab. Pasaman Barat	98,28	82,41	65,99
13.	Kota Padang	98,20	81,59	77,27
14.	Kota Solok	99,69	75,96	72,04
15.	Kota Sawahlunto	99,03	82,94	70,98
16.	Kota Padang Panjang	99,03	79,02	75,53

Bersambung...

Lanjutan Tabel 5.1

No	Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi Murni		
		SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Kota Bukittinggi	99,85	81,98	77,94
18.	Kota Payakumbuh	98,18	78,97	72,62
19.	Kota Pariaman	98,99	75,53	77,95
Provinsi Sumatera Barat		98,80	78,86	68,38

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 5.2. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2022

No	Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi Sekolah		
		7 - 12	13 - 15	16 - 18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	99,69	97,45	70,99
2.	Kab. Pesisir Selatan	99,98	97,13	76,39
3.	Kab. Solok	99,42	94,08	84,42
4.	Kab. Sijunjung	99,95	92,27	68,61
5.	Kab. Tanah Datar	98,70	96,55	95,00
6.	Kab. Padang Pariaman	99,53	98,94	84,72
7.	Kab Agam	99,43	93,76	83,39
8.	Kab. Lima Puluh Kota	99,62	98,68	72,64

Bersambung...

Lanjutan Tabel 5.2

No	Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi Sekolah		
		7 - 12	13 - 15	16 - 18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	Kab. Pasaman	99,53	98,10	83,45
10	Kab. Solok Selatan	99,86	95,50	74,27
11.	Kab. Dharmasraya	99,58	99,33	71,28
12.	Kab. Pasaman Barat	99,07	97,03	84,80
13.	Kota Padang	99,97	95,24	92,26
14.	Kota Solok	99,69	96,89	85,39
15.	Kota Sawahlunto	99,03	98,03	95,98
16.	Kota Padang Panjang	99,03	98,73	93,90

Bersambung...

Lanjutan Tabel 5.2

No	Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi Sekolah		
		7 - 12	13 - 15	16 - 18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Kota Bukittinggi	99,85	98,45	84,21
18.	Kota Payakumbuh	98,41	98,61	93,73
19.	Kota Pariaman	99,33	99,73	96,19
Provinsi Sumatera Barat		96,52	83,71	35,41

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 5.3. Angka Partisipasi Kasar (APK) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2022

No	Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi Kasar		
		SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	116,45	77,61	68,54
2.	Kab. Pesisir Selatan	112,91	80,69	101,19
3.	Kab. Solok	106,10	114,59	79,81
4.	Kab. Sijunjung	108,69	92,19	84,33
5.	Kab. Tanah Datar	110,17	98,44	87,89
6.	Kab. Padang Pariaman	110,92	98,37	93,56
7.	Kab Agam	110,62	95,03	84,78
8.	Kab. Lima Puluh Kota	105,55	85,11	95,89

Bersambung...

Lanjutan Tabel 5.3

No	Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi Kasar		
		SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	Kab. Pasaman	110,79	100,23	80,54
10	Kab. Solok Selatan	115,29	93,40	85,11
11.	Kab. Dharmasraya	107,32	98,50	72,93
12.	Kab. Pasaman Barat	107,49	93,42	86,09
13.	Kota Padang	103,76	86,26	101,77
14.	Kota Solok	108,40	86,32	95,84
15.	Kota Sawahlunto	110,24	105,42	94,35
16.	Kota Padang Panjang	106,51	82,02	109,73

Bersambung...

Lanjutan Tabel 5.3

No	Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi Kasar		
		SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Kota Bukittinggi	106,34	86,77	98,95
18.	Kota Payakumbuh	109,04	98,79	86,25
19.	Kota Pariaman	112,97	86,79	113,91
Provinsi Sumatera Barat		108,47	92,57	90,66

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 5.4. Angka Melek Huruf Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2022

No	Kabupaten/Kota	Angka Melek Huruf		
		Laki - laki	Perempuan	Laki - laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	99,10	97,72	98,76
2.	Kab. Pesisir Selatan	99,93	99,00	99,24
3.	Kab. Solok	100,00	100,00	99,85
4.	Kab. Sijunjung	99,94	99,03	99,22
5.	Kab. Tanah Datar	100,00	100,00	99,67
6.	Kab. Padang Pariaman	99,95	100,00	99,83
7.	Kab Agam	100,00	99,96	99,53
8.	Kab. Lima Puluh Kota	100,00	99,59	99,53

Bersambung...

Lanjutan Tabel 5.4

No	Kabupaten/Kota	Angka Melek Huruf		
		Laki - laki	Perempuan	Laki - laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	Kab. Pasaman	100,00	99,68	99,76
10	Kab. Solok Selatan	99,66	99,81	99,50
11.	Kab. Dharmasraya	99,58	98,77	99,79
12.	Kab. Pasaman Barat	99,42	99,30	99,93
13.	Kota Padang	99,42	99,70	99,74
14.	Kota Solok	99,90	99,78	99,60
15.	Kota Sawahlunto	99,48	100,00	99,87
16.	Kota Padang Panjang	100,00	99,75	99,95

Bersambung...

Lanjutan Tabel 5.4

No	Kabupaten/Kota	Angka Melek Huruf		
		Laki - laki	Perempuan	Laki - laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Kota Bukittinggi	98,94	99,80	99,68
18.	Kota Payakumbuh	99,96	99,93	99,79
19.	Kota Pariaman	99,89	99,48	99,61
Provinsi Sumatera Barat		99,75	99,59	99,67

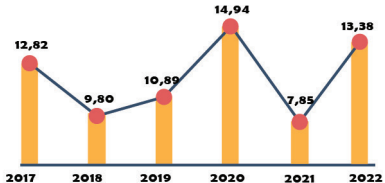
Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

6

Kesehatan



**Angka Kesakitan Kota Sawahlunto
2017 - 2022**



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Angka Kesakitan (Morbiditas)

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Pada umumnya keluhan kesehatan utama yang banyak dialami oleh penduduk adalah panas, sakit kepala, batuk, pilek, diare, asma/sesak nafas, sakit gigi. Orang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya. Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan dari masyarakat bersangkutan, atau dengan kata lain, semakin tinggi angka kesakitan maka derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah semakin rendah.

Tabel 6.1. Angka Kesakitan (Morbiditas) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021- 2022

No	Kabupaten/Kota	Angka Kesakitan	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	11,99	12,51
2.	Kab. Pesisir Selatan	15,16	25,41
3.	Kab. Solok	16,66	11,39
4.	Kab. Sijunjung	7,20	18,35
5.	Kab. Tanah Datar	10,97	13,68
6.	Kab. Padang Pariaman	11,75	13,98
7.	Kab Agam	7,71	10,38

Bersambung...

Lanjutan Tabel 6.1.

No	Kabupaten/Kota	Angka Kesakitan	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Kab. Lima Puluh Kota	25,68	18,96
9.	Kab. Pasaman	10,16	17,42
10.	Kab. Solok Selatan	14,65	24,27
11.	Kab. Dharmasraya	9,82	23,16
12.	Kab. Pasaman Barat	22,07	11,42
13.	Kota Padang	6,60	3,81
14.	Kota Solok	5,80	10,42
15.	Kota Sawahlunto	7,85	13,38

Bersambung...

Lanjutan Tabel 6.1.

No	Kabupaten/Kota	Angka Kesakitan	
		2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Kota Padang Panjang	10,39	11,03
17.	Kota Bukittinggi	9,14	17,00
18.	Kota Payakumbuh	9,41	15,31
19.	Kota Pariaman	13,52	18,61
Provinsi Sumatera Barat		12,38	13,99

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

<https://sawahluntokoto>



Indeks Pembangunan Manusia



IPM 2022

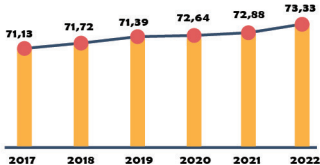
Pengeluaran Perkapita
Rp.10,537

Rata-rata Lama Sekolah
10,43

Harapan Lama Sekolah
13,42

Angka Harapan Hidup
70,40

Indeks Pembangunan Manusia Kota Sawahlunto 2017 - 2022



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Indeks Pembangunan Manusia

Menurut UNDP, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.

Tabel 7.1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	IPM	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	61,35	62,19
2.	Kab. Pesisir Selatan	70,03	70,84
3.	Kab. Solok	69,24	70,02
4.	Kab. Sijunjung	67,86	68,69
5.	Kab. Tanah Datar	72,46	73,29
6.	Kab. Padang Pariaman	70,76	71,63
7.	Kab Agam	72,57	73,29
8.	Kab. Lima Puluh Kota	69,68	70,28

Bersambung...

Lanjutan Tabel 7.1.

No	Kabupaten/Kota	IPM	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Kab. Pasaman	66,77	67,41
10.	Kab. Solok Selatan	69,23	69,71
11.	Kab. Dharmasraya	71,76	72,30
12.	Kab. Pasaman Barat	68,76	69,57
13.	Kota Padang	82,90	83,29
14.	Kota Solok	78,41	79,23
15.	Kota Sawahlunto	72,88	73,73
16.	Kota Padang Panjang	77,97	78,78

Bersambung...

Lanjutan Tabel 7.1.

No	Kabupaten/Kota	IPM	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Kota Bukittinggi	80,70	81,42
18.	Kota Payakumbuh	79,08	79,53
19.	Kota Pariaman	77,07	77,65
Provinsi Sumatera Barat		72,65	73,26

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Tabel 7.2. Pengeluaran Perkapita Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	Pengeluaran Perkapita (Rp 000/orang/tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	6.321	6.567
2.	Kab. Pesisir Selatan	9.270	9.686
3.	Kab. Solok	10.215	10.539
4.	Kab. Sijunjung	10.389	10.582
5.	Kab. Tanah Datar	10.616	10.695
6.	Kab. Padang Pariaman	11.050	11.159
7.	Kab Agam	9.662	10.171
8.	Kab. Lima Puluh Kota	9.668	10.035

Bersambung...

Lanjutan Tabel 7.2

No	Kabupaten/Kota	Pengeluaran Perkapita (Rp 000/orang/tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Kab. Pasaman	8.440	8.619
10	Kab. Solok Selatan	10.367	10.560
11.	Kab. Dharmasraya	11.324	11.650
12.	Kab. Pasaman Barat	9.089	9.381
13.	Kota Padang	14.540	14.889
14.	Kota Solok	12.168	12.515
15.	Kota Sawahlunto	10.195	10.537

Bersambung...

Lanjutan Tabel 7.2

No	Kabupaten/Kota	Pengeluaran Perkapita (Rp 000/orang/tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Kota Padang Panjang	10.754	11.153
17	Kota Bukittinggi	13.331	13.633
18.	Kota Payakumbuh	13.317	13.687
19.	Kota Pariaman	12.818	13.150
Provinsi Sumatera Barat		10.790	11.130

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Tabel 7.3. Rata - Rata Lama Sekolah Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	Rata - Rata Lama Sekolah (RLS 25th+)/MYS,(Tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	7,20	7,48
2.	Kab. Pesisir Selatan	8,27	8,43
3.	Kab. Solok	7,87	7,89
4.	Kab. Sijunjung	8,12	8,30
5.	Kab. Tanah Datar	8,62	8,90
6.	Kab. Padang Pariaman	7,88	8,16
7.	Kab Agam	8,97	8,98

Bersambung...

Lanjutan Tabel 7.3

No	Kabupaten/Kota	Rata - Rata Lama Sekolah (RLS 25th+)/MYS,(Tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Kab. Lima Puluh Kota	8,07	8,08
9.	Kab. Pasaman	8,10	8,11
10	Kab. Solok Selatan	8,32	8,41
11.	Kab. Dharmasraya	8,55	8,56
12.	Kab. Pasaman Barat	8,27	8,55
13.	Kota Padang	11,59	11,60
14.	Kota Solok	11,04	11,35
15.	Kota Sawahlunto	10,32	10,43

Bersambung...

Lanjutan Tabel 7.3

No	Kabupaten/Kota	Rata - Rata Lama Sekolah (RLS 25th+)/MYS,(Tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Kota Padang Panjang	11,63	11,92
17	Kota Bukittinggi	11,34	11,63
18.	Kota Payakumbuh	10,81	10,82
19.	Kota Pariaman	10,67	10,78
Provinsi Sumatera Barat		9,07	9,18

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Tabel 7.4. Harapan Lama Sekolah Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	Harapan Lama Sekolah (HLS)/EYS, (Tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	12,89	12,89
2.	Kab. Pesisir Selatan	13,33	13,35
3.	Kab. Solok	13,05	13,30
4.	Kab. Sijunjung	12,38	12,64
5.	Kab. Tanah Datar	14,34	14,59
6.	Kab. Padang Pariaman	13,68	13,93
7.	Kab Agam	13,88	13,88

Bersambung...

Lanjutan Tabel 7.4

No	Kabupaten/Kota	Harapan Lama Sekolah (HLS)/EYS, (Tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Kab. Lima Puluh Kota	13,30	13,40
9.	Kab. Pasaman	12,81	13,05
10.	Kab. Solok Selatan	12,72	12,73
11.	Kab. Dharmasraya	12,44	12,51
12.	Kab. Pasaman Barat	13,68	13,69
13.	Kota Padang	16,53	16,54
14.	Kota Solok	14,33	14,34
15.	Kota Sawahlunto	13,18	13,42

Bersambung...

Lanjutan Tabel 7.4

No	Kabupaten/Kota	Harapan Lama Sekolah (HLS)/EYS, (Tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Kota Padang Panjang	15,07	15,07
17	Kota Bukittinggi	14,98	14,99
18.	Kota Payakumbuh	14,27	14,29
19.	Kota Pariaman	14,55	14,61
Provinsi Sumatera Barat		72,65	73,26

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Tabel 7.5. Angka Harapan Hidup Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	64,73	64,93
2.	Kab. Pesisir Selatan	70,96	71,25
3.	Kab. Solok	68,79	69,19
4.	Kab. Sijunjung	66,36	66,70
5.	Kab. Tanah Datar	70,12	70,49
6.	Kab. Padang Pariaman	68,97	69,34
7.	Kab Agam	72,53	72,89

Bersambung...

Lanjutan Tabel 7.5

No	Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Kab. Lima Puluh Kota	69,84	70,08
9.	Kab. Pasaman	67,59	67,96
10.	Kab. Solok Selatan	68,01	68,38
11.	Kab. Dharmasraya	71,53	71,90
12.	Kab. Pasaman Barat	67,94	68,25
13.	Kota Padang	73,69	73,93
14.	Kota Solok	73,73	74,06
15.	Kota Sawahlunto	70,10	70,40

Bersambung...

Lanjutan Tabel 7.5

No	Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Kota Padang Panjang	72,82	73,02
17	Kota Bukittinggi	74,50	74,82
18.	Kota Payakumbuh	73,84	74,14
19.	Kota Pariaman	70,38	70,67
Provinsi Sumatera Barat		69,59	69,90

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

<https://sawahluntokoto>



Gender

Indeks Pembangunan Gender

2021	2022
95,73	95,17

Indeks Pemberdayaan Gender

2021	2022
65,48	65,62

Indeks Ketimpangan Gender

2021	2022
0,184	0,223



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Indeks Pembangunan Gender (IPG)

IPG adalah indikator yang menggambarkan perbandingan (rasio) capaian antara IPM Perempuan dengan IPM Laki-laki. Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki.

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

Indikator ini menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik.

Indeks Ketimpangan Gender (IKG)

IKG merupakan Indeks yang menjelaskan sejauh mana kehilangan pencapaian keberhasilan pembangunan dalam tiga aspek pembangunan manusia (kesehatan reproduksi, pemberdayaan, dan partisipasi ekonomi) sebagai akibat adanya ketimpangan gender. Semakin tinggi indeks semakin timpang capaian keberhasilan pembangunan antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 8.1. Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	IPG	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	89,81	89,91
2.	Kab. Pesisir Selatan	95,41	95,75
3.	Kab. Solok	96,19	96,29
4.	Kab. Sijunjung	93,40	94,16
5.	Kab. Tanah Datar	97,58	97,62
6.	Kab. Padang Pariaman	92,78	93,08
7.	Kab Agam	96,95	97,00

Bersambung...

Lanjutan Tabel 8.1

No	Kabupaten/Kota	IPG	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Kab. Lima Puluh Kota	94,91	94,85
9.	Kab. Pasaman	92,47	92,51
10.	Kab. Solok Selatan	95,14	95,20
11.	Kab. Dharmasraya	88,32	88,56
12.	Kab. Pasaman Barat	90,14	90,17
13.	Kota Padang	93,81	93,85
14.	Kota Solok	97,05	96,67
15.	Kota Sawahlunto	95,73	95,17

Bersambung...

Lanjutan Tabel 8.1

No	Kabupaten/Kota	IPG	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Kota Padang Panjang	97,78	98,24
17	Kota Bukittinggi	98,99	99,36
18.	Kota Payakumbuh	98,60	98,61
19.	Kota Pariaman	98,62	98,64
Provinsi Sumatera Barat		94,34	94,72

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Tabel 8.2. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	IDG	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	47,36	47,81
2.	Kab. Pesisir Selatan	53,39	56,50
3.	Kab. Solok	61,57	57,85
4.	Kab. Sijunjung	60,46	59,43
5.	Kab. Tanah Datar	59,70	58,83
6.	Kab. Padang Pariaman	46,64	47,01
7.	Kab Agam	63,07	64,45

Bersambung...

Lanjutan Tabel 8.2

No	Kabupaten/Kota	IDG	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Kab. Lima Puluh Kota	50,59	48,40
9.	Kab. Pasaman	62,74	62,96
10.	Kab. Solok Selatan	47,86	48,04
11.	Kab. Dharmasraya	50,66	51,33
12.	Kab. Pasaman Barat	60,38	61,05
13.	Kota Padang	65,33	67,99
14.	Kota Solok	63,09	63,61
15.	Kota Sawahlunto	65,48	65,62

Bersambung...

Lanjutan Tabel 8.2

No	Kabupaten/Kota	IDG	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Kota Padang Panjang	66,62	67,82
17	Kota Bukittinggi	60,19	63,37
18.	Kota Payakumbuh	71,58	71,21
19.	Kota Pariaman	53,42	52,62
Provinsi Sumatera Barat		65,12	65,48

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Tabel 8.3. Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	IKG	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	0,851	0,850
2.	Kab. Pesisir Selatan	0,505	0,517
3.	Kab. Solok	0,480	0,403
4.	Kab. Sijunjung	0,527	0,501
5.	Kab. Tanah Datar	0,312	0,305
6.	Kab. Padang Pariaman	0,750	0,763
7.	Kab Agam	0,359	0,239

Bersambung...

Lanjutan Tabel 8.3

No	Kabupaten/Kota	IKG	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Kab. Lima Puluh Kota	0,549	0,496
9.	Kab. Pasaman	0,535	0,522
10.	Kab. Solok Selatan	0,804	0,787
11.	Kab. Dharmasraya	0,553	0,528
12.	Kab. Pasaman Barat	0,532	0,519
13.	Kota Padang	0,320	0,171
14.	Kota Solok	0,190	0,180
15.	Kota Sawahlunto	0,184	0,223

Bersambung...

Lanjutan Tabel 8.3

No	Kabupaten/Kota	IKG	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Kota Padang Panjang	0,192	0,153
17	Kota Bukittinggi	0,236	0,156
18.	Kota Payakumbuh	0,325	0,295
19.	Kota Pariaman	0,331	0,286
Provinsi Sumatera Barat		0,455	0,430

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Catatan : *Angka diperbaiki

<https://sawahluntokoto>



inflasi



Inflasi 2022

- Inflasi Kota Bukittinggi

 **7,76**

- Inflasi Kota Padang

 **7,38**

- Inflasi Gabungan Dua Kota

 **7,43**

- Inflasi Indonesia

 **5,51**

Inflasi

Inflasi merupakan persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. $INF_n < 0$ artinya tingkat harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga pada waktu (bulan atau tahun) (n) mengalami penurunan dibandingkan waktu (bulan atau tahun) ($n-1$). Keadaan ini disebut juga deflasi. $INF_n = 0$ artinya tingkat harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga pada waktu (bulan atau tahun) (n) sama dengan waktu (bulan atau tahun) ($n-1$). $INF_n > 0$ artinya tingkat harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga pada waktu (bulan atau tahun) (n) mengalami peningkatan dibandingkan waktu (bulan atau tahun) ($n-1$). Keadaan ini disebut juga inflasi

Indeks Harga Konsumen (IHK)

IHK adalah indeks yang mengukur perubahan harga dari paket komoditas tetap hasil survei biaya hidup. Jika $IHK = 100$, artinya secara umum harga tidak mengalami perubahan dibanding tahun dasarnya. $IHK > 100$ artinya secara umum harga mengalami kenaikan dibanding tahun dasarnya. $IHK < 100$ artinya secara umum harga mengalami penurunan dibanding tahun dasarnya

Inflasi Sumatera Barat

Padang dan Bukittinggi adalah 2 kota inflasi di Sumatera Barat

Tabel 9.1. Inflasi Padang, Bukittinggi, Gabungan Dua Kota dan Indonesia, 2015 - 2022

No	Tahun	Kota Padang	Kota Bukittinggi	Gabungan	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	2015	0,85	2,79	1,08	3,35
2	2016	5,02	3,93	4,89	3,02
3.	2017	2,11	1,37	2,02	3,61
4.	2018	2,55	2,99	2,60	3,13
6.	2019	1,72	1,31	1,66	2,72
7.	2020	2,12	2,02	2,11	1,68
8.	2021	1,37	1,69	1,40	1,87
9.	2022	7,38	7,76	7,43	5,51

Sumber : Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Barat

- Beberapa komoditas yang termasuk ke dalam kebutuhan pokok, data harga dikumpulkan setiap minggu pada hari senin dan selasa,
- Untuk beberapa komoditas bahan makanan data harga dikumpulkan setiap 2 minggu sekali, hari rabu dan kamis pada minggu pertama dan ketiga,
- Untuk komoditas bahan makanan lainnya, makanan yang diproses, minuman, rokok dan tembakau, data harga dikumpulkan bulanan pada hari selasa menjelang pertengahan bulan selama 3 hari (selasa, rabu, dan kamis),
- Data harga untuk barang-barang tahan lama dikumpulkan secara bulanan pada hari ke-5 sampai hari ke-15,
- Data harga jasa-jasa dikumpulkan bulanan pada hari ke-1 sampai hari ke-10,
- Data harga sewa rumah dikumpulkan bulanan pada hari ke-1 sampai hari ke-10,
- Upah *baby sitter* dan pembantu rumah tangga diamati bulanan pada hari ke-1 sampai hari ke-10,
- Data yang berhubungan dengan biaya pendidikan dikumpulkan bulanan pada hari ke-1 sampai hari ke 10

Tabel 9.2. Inflasi Padang, Bukittinggi, Gabungan Dua Kota dan Indonesia per-bulan, 2022

Wilayah	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Padang	1,03	0,09	0,72	0,60	1,38	1,16	1,35	-0,97	1,34	-0,22	-0,30	0,98	7,38
Bukittinggi	0,95	-0,09	1,18	1,10	1,55	1,28	0,24	-0,91	1,87	-0,25	-0,04	0,66	7,76
Gabungan Dua Kota	1,02	0,07	0,77	0,66	1,40	1,18	1,22	-0,95	1,39	-0,22	-0,27	0,9	7,43
Indonesia	0,56	-0,22	0,66	0,95	0,40	0,61	0,64	-0,21	1,17	-0,11	0,09	0,66	5,51

Sumber : Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Barat

<https://sawahluntokoto>



Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Tani

● NTP dan NTUP Sumatera Barat 2022

- Nilai Tukar Petani
110,37
- Nilai Tukar Usaha Pertanian
108,85



Sumber : Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Barat

Nilai Tukar Petani (NTP)

NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b) yang dinyatakan dalam persentase. NTP menyatakan tingkat kemampuan tukar atas barang-barang (produk) yang dihasilkan petani di pedesaan terhadap barang/jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam proses produksi pertanian. $NTP > 100$ berarti petani mengalami surplus. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani sebelumnya. $NTP = 100$ berarti petani mengalami im-pas/break even. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan. $NTP < 100$ berarti petani mengalami defisit. Tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya

Nilai Tukar Usaha Tani (NTUP)

NTUP merupakan perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks yang dibayar petani untuk produksi dan penambahan barang modal (I_{bPPBM}). $NTUP > 100$: petani mengalami kenaikan dalam hal perdagangan ketika rata-rata tingkat harga yang mereka terima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan untuk biaya produksinya terhadap tahun dasar atau ketika rata-rata tingkat harga yang mereka terima mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan untuk produksinya terhadap tahun dasar. $NTUP = 100$: petani tidak mengalami perubahan dalam hal perdagangan karena perubahan harga yang diterima oleh petani sama dengan perubahan harga yang dibayar oleh petani untuk produksinya terhadap tahun dasar. $NTUP < 100$: petani mengalami penurunan dalam hal perdagangan ketika harga yang mereka bayar untuk produksinya mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada harga yang mereka terima terhadap tahun dasar atau ketika harga yang mereka bayar untuk produksinya mengalami penurunan yang lebih lambat daripada harga yang mereka terima terhadap tahun dasar

*)Angka NTP dan NTUP hanya tersedia untuk estimasi level provinsi

**Tabel 10.1. Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Sumatera Barat dan Indonesia
2015 - 2022**

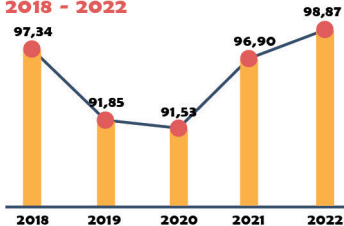
No	Tahun	Sumatera Barat		Indonesia	
		NTP	NTUP	NTP	NTUP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	2015	97,74	104,49	101,59	107,44
2	2016	97,67	107,13	101,65	109,93
3.	2017	96,97	107,97	101,28	110,23
4.	2018	95,31	108,38	102,46	111,83
6.	2019	95,99	110,37	103,21	112,48
7.	2020	100,59	102,44	101,65	102,17
8.	2021	107,61	108,48	104,64	104,95
9.	2022	110,37	108,85	107,33	107,46

Sumber : Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Barat

<https://sawahluntokoto>



Indeks Kemahalan Konstruksi Kota Sawahlunto 2018 - 2022



Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)

IKK adalah indeks yang menggambarkan tingkat perbandingan harga barang konstruksi antar wilayah. IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan harga untuk wilayah yang berbeda pada periode waktu yang sama terhadap kota acuan.

Tujuan : Menyediakan data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan dan utamanya digunakan sebagai salah satu variabel kebutuhan fiskal dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) untuk pengalokasian.

Tabel 11.1. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2021 - 2022

No	Kabupaten/Kota	IKK	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	124,97	129,04
2.	Kab. Pesisir Selatan	92,63	96,46
3.	Kab. Solok	98,82	99,75
4.	Kab. Sijunjung	93,59	95,38
5.	Kab. Tanah Datar	93,28	94,48
6.	Kab. Padang Pariaman	86,53	91,58
7.	Kab Agam	89,00	93,78

Bersambung...

Lanjutan Tabel 11.1

No	Kabupaten/Kota	IKK	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Kab. Lima Puluh Kota	93,97	96,08
9.	Kab. Pasaman	88,39	94,03
10.	Kab. Solok Selatan	94,14	96,06
11.	Kab. Dharmasraya	98,02	98,17
12.	Kab. Pasaman Barat	96,01	99,72
13.	Kota Padang	93,31	96,63
14.	Kota Solok	92,44	95,89
15.	Kota Sawahlunto	96,90	98,87

Bersambung...

Lanjutan Tabel 11.1

No	Kabupaten/Kota	IKK	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Kota Padang Panjang	94,68	96,14
17	Kota Bukittinggi	95,06	98,41
18.	Kota Payakumbuh	91,87	94,04
19.	Kota Pariaman	92,17	95,75
Provinsi Sumatera Barat		94,77	97,66

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

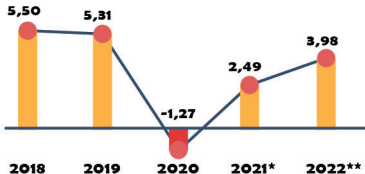
<https://sawahluntokoto>



Produk Domestik Regional Bruto



Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Sawahlunto 2018 - 2022



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Bruto adalah suatu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu.

Produk Domestik Regional Bruto Perkapita adalah Produk Domestik Regional Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun

Harga berlaku adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.

Harga Konstan adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

**Tabel 12.1. Distribusi PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
Menurut Lapangan Usaha 2018 - 2022**

Kategori		2018	2019	2020*	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,16	8,84	8,92	8,96	8,73
B.	Pertambangan dan Penggalian	5,03	5,40	4,82	3,79	5,29
C.	Industri Pengolahan	12,22	10,66	10,82	11,22	10,80
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	1,87	1,96	1,88	1,89	1,71
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,38	0,39	0,39	0,40	0,36
F.	Konstruksi	11,21	11,29	11,03	10,98	10,90
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,99	15,04	14,98	14,67	14,92
H.	Transportasi dan Pergudangan	8,67	8,88	8,22	8,30	8,18
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,17	2,24	2,06	2,18	2,22

Lanjutan Tabel 12.1

Kategori		2018	2019	2020*	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi	7,10	7,47	8,08	8,37	8,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,39	3,29	3,40	3,62	3,53
L	Real Estat	1,80	1,76	1,79	1,80	1,74
M,N	Jasa Perusahaan	0,14	0,15	0,14	0,14	0,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,88	12,06	13,04	13,01	12,56
P	Jasa Pendidikan	3,09	3,28	3,47	3,46	3,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,15	1,18	1,29	1,35	1,30
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,75	6,09	5,67	5,86	5,97
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Publikasi PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha

*Angka Sementara | ** Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.2. Distribusi PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
Menurut Pengeluaran 2018 - 2022**

No	Kategori	2018	2019	2020*	2021*	2022**
(1)	(2)	(4)	(4)	(4)	(4)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	55,76	56,71	56,32	55,83	54,27
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,14	1,18	1,15	1,13	1,05
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	19,55	19,21	17,94	17,42	15,69
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	26,51	26,6	26,32	26,52	25,51
5.	Perubahan Inventori	0,56	0,08	0,26	0,13	0,2
6.	Net Ekspor Barang dan Jasa	(3,51)	(3,78)	(1,99)	(1,02)	3,28
7.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Publikasi PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Pengeluaran

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.3. Distribusi PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Menurut Pengeluaran 2018 - 2022**

No	Kategori	2018	2019	2020*	2021*	2022**
(1)	(2)	(4)	(4)	(4)	(4)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	49,89	49,56	48,89	48,73	48,51
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,09	1,14	1,10	1,10	1,06
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	16,15	16,03	14,71	14,37	13,72
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	24,20	24,20	23,63	23,63	23,66
5.	Perubahan Inventori	0,49	0,07	0,23	0,11	0,20
6.	Net Ekspor Barang dan Jasa	8,17	9,01	11,45	12,05	12,85
7.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Publikasi PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Pengeluaran

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.4. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Menurut Lapangan Usaha 2018 - 2022**

Kategori		2018	2019	2020*	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,89	3,02	0,71	7,18	5,22
B.	Pertambangan dan Penggalian	5,14	11,16	8,89	-28,23	-3,04
C.	Industri Pengolahan	1,37	-3,12	-2,98	4,91	2,56
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	9,07	6,07	-6,17	5,23	2,04
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,83	7,09	-0,31	5,35	-0,70
F.	Konstruksi	6,43	6,64	-5,21	3,18	3,19
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,85	5,44	-0,69	4,15	5,07
H.	Transportasi dan Pergudangan	6,86	8,58	-10,96	4,35	3,53
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,53	7,95	-10,10	9,38	11,63

bersambung...

Lanjutan Tabel 12.4

Kategori		2018	2019	2020*	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi	10,18	8,27	8,19	7,08	5,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,98	2,6	0,91	9,49	5,55
L	Real Estat	7,42	5,87	0,13	4,94	5,94
M,N	Jasa Perusahaan	5,09	6,13	-3,16	3,43	5,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,78	4,06	-0,62	2,09	2,05
P	Jasa Pendidikan	6,26	9,03	4,41	4,85	4,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,46	5,62	6,26	7,35	4,48
R,S,T,U	Jasa lainnya	8,03	8,97	-9,28	6,83	9,32
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,5	5,31	-1,27	2,49	3,98

Sumber : Publikasi PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha

*Angka Sementara | ** Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.5. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Menurut Pengeluaran 2018 - 2022**

No	Kategori	2018	2019	2020*	2021*	2022**
(1)	(2)	(4)	(4)	(4)	(4)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,09	4,61	-2,61	2,16	3,50
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,00	10,05	-4,25	2,12	-0,19
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,32	4,47	-9,41	0,14	-0,69
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,58	5,31	-3,59	2,46	4,14
5.	Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6.	Net Ekspor Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
7.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,50	5,31	-1,27	2,49	3,98

Sumber : Publikasi PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Pengeluaran

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

<https://sawahluntokoto>

13

Produksi Tanaman Pangan



Produksi Tanaman Pangan Kota Sawahlunto 2022

● Produksi Padi 11.600,30 Ton	● Kacang Tanah 4,81 Ton
● Produksi Jagung 738,12 Ton	● Kacang Hijau 0,10 Ton
● Produksi Kedelai 17,54 Ton	● Ubi Kayu 6.847,10 Ton



Sumber : Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2023

Produksi Padi

Padi terdiri dari padi sawah dan padi ladang. Bentuk produksi padi adalah gabah kering giling. Produksi padi adalah hasil kali luas panen dan produktivitas. Sumber data yang utama digunakan dalam pengumpulan data tanaman pangan Indonesia adalah melalui kegiatan Survei Pertanian (SP) dan Survei Ubinan. Sejak 2018 data luas panen diperoleh dari hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Produksi Palawija

Palawija terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah dan kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar

Tabel 13.1. Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2022

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (ton)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	603,61	1.387,33	22,98
2.	Kab. Pesisir Selatan	28.779,19	161.638,55	56,17
3.	Kab. Solok	32.901,89	179.316,10	54,50
4.	Kab. Sijunjung	14.031,40	53.949,21	38,45
5.	Kab. Tanah Datar	31.023,69	169.881,11	54,76
6.	Kab. Padang Pariaman	27.244,15	135.072,49	49,58
7.	Kab Agam	27.780,60	137.633,42	49,54

Bersambung...

Lanjutan Tabel 13.1

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (ton)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8.	Kab. Lima Puluh Kota	25.526,84	118.608,29	46,46
9.	Kab. Pasaman	29.509,35	144.110,46	48,84
10	Kab. Solok Selatan	12.047,91	49.760,15	41,30
11.	Kab. Dharmasraya	9.984,60	47.554,99	47,63
12.	Kab. Pasaman Barat	10.025,27	50.317,46	50,19
13.	Kota Padang	8.857,74	45.241,87	51,08
14.	Kota Solok	2.156,94	13.946,12	64,66
15.	Kota Sawahlunto	1.852,64	11.600,30	62,61

Bersambung...

Lanjutan Tabel 13.1

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (ton)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16.	Kota Padang Panjang	826,83	5.789,00	70,01
17	Kota Bukittinggi	617,78	4.082,69	66,09
18.	Kota Payakumbuh	4.950,72	27.223,71	54,99
19.	Kota Pariaman	3.161,96	16.418,94	51,93
Provinsi Sumatera Barat		271.883,11	1.373.532,199	50,52

Sumber : Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2023

Tabel 13.2. Produksi Padi dan Produksi Beras (Metode KSA) Kota Sawahlunto, dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat,2022

No.	Kabupaten/Kota	Produksi Padi (Ton GKG)	Produksi Beras (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	1.387,33	803,29
2.	Kab. Pesisir Selatan	161.638,55	93.592,40
3.	Kab. Solok	179.316,10	103.828,10
4.	Kab. Sijunjung	53.949,21	31.237,81
5.	Kab. Tanah Datar	169.881,11	98.365,01
6.	Kab. Padang Pariaman	135.072,94	78.210,03
7.	Kab Agam	137.663,42	79.692,89
8.	Kab. Lima Puluh Kota	118.608,29	68.676,90

Bersambung...

Lanjutan Tabel 13.2

No.	Kabupaten/Kota	Produksi Padi (Ton GKG)	Produksi Beras (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Kab. Pasaman	144.110,46	83.443,24
10	Kab. Solok Selatan	49.760,15	28.812,26
11.	Kab. Dharmasraya	47.554,99	27.535,43
12.	Kab. Pasaman Barat	50.317,46	29.134,93
13.	Kota Padang	45.241,87	26.196,06
14.	Kota Solok	13.946,12	8.075,12
15.	Kota Sawahlunto	11.600,30	6.716,86

Bersambung...

Lanjutan Tabel 13.2

No.	Kabupaten/Kota	Produksi Padi (Ton GKG)	Produksi Beras (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Kota Padang Panjang	5.789,00	3.351,96
17.	Kab. Pasaman	4.082,69	2.363,98
18.	Kab. Solok Selatan	27.223,71	15.763,15
19.	Kab. Dharmasraya	16.418,94	9.506,94
Provinsi Sumatera Barat		1.373.532,19	795.306,36

Sumber : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Tabel 13.3. Jumlah Produksi Palawija (Ton) Kota Sawahlunto dan perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat,2022

No.	Kabupaten/Kota	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	116,01	-	0,28	-	2.508,35	2.551,8
2.	Kab. Pesisir Selatan	203.028,11	-	216,79	34,00	13.320,87	1.114,7
3.	Kab. Solok	1.412,35	-	125,44	-	8.492,48	41.548,9
4.	Kab. Sijunjung	6.750,18	1,54	21,05	-	1.339,65	-
5.	Kab. Tanah Datar	22.302,59	-	664,21	9,40	17.850,57	46.904,3
6.	Kab. Padang Pariaman	41.016,29	-	99,17	-	6.430,77	-
7.	Kab Agam	115.927,02	-	310,71	24,80	18.522,55	15.347,4
8.	Kab. Lima Puluh Kota	106.274,37	-	167,94	3,80	48.697,79	4.199,5

Bersambung...

Lanjutan Tabel 13.3

No.	Kabupaten/Kota	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9.	Kab. Pasaman	106.274,37	-	193,77	24,80	1.255,36	811,2
10	Kab. Solok Selatan	91.984,17	-	549,78	9,20	6.555,03	3.629,5
11.	Kab. Dharmasraya	2.273,92	-	9,15	-	1.156,45	-
12.	Kab. Pasaman Barat	215.650,41	-	599,95	385,50	4.833,76	5.823,4
13.	Kota Padang	206,64	-	10,22	-	633,54	74,1
14.	Kota Solok	327,93	-	10,75	-	243,83	-
15.	Kota Sawahlunto	738,12	17,54	4,81	0,10	6.847,10	-
16.	Kota Padang Panjang	-	-	-	-	-	12,8

Bersambung...

Lanjutan Tabel 13.3

No.	Kabupaten/Kota	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
17.	Kota Bukittinggi	137,92	-	10,68	-	484,64	940,8
18	Kota Payakumbuh	2.081,29	-	-	-	3.436,81	-
19	Kota Pariaman	1.022,08	-	1,67	-	720,72	-
Provinsi Sumatera Barat		853.023,69	19,08	2.996,38	391,60	143.330,28	122.958,5

Sumber : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat

<https://sawahluntokoto>

14

Industri Besar Sedang dan Industri Mikro Kecil

Industri Besar Sedang 2020

- Jumlah Perusahaan
2 unit
- Jumlah Tenaga Kerja
60 orang



Industri Mikro Kecil 2021

- Jumlah Perusahaan
1 515 unit
- Jumlah Tenaga Kerja
3 002 orang
- Pendapatan
Rp. 94 336 444 ribu rupiah

Industri Besar Sedang
Industri Mikro Kecil
Kota Sawahlunto
2020

Industri Pengolahan

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (assembling).

Perusahaan Industri Pengolahan dibagi dalam 4 golongan yaitu :

- Industri Besar (banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih)
- Industri Sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang)
- Industri Kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang)
- Industri Rumah Tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang)

Tabel 14.1. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Tambah pada Industri Besar Sedang Kota Sawahlunto dan perbandingan dengan Kab/Kota di Sumatera Barat, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	Nilai Tambah (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	-	-	-
2.	Kab. Pesisir Selatan	5	441	273.806.544
3.	Kab. Solok	4	433	103.612.629
4.	Kab. Sijunjung	4	293	157.854.457
5.	Kab. Tanah Datar	12	368	172.090.229
6.	Kab. Padang Pariaman	13	2.903	880.901.329
7.	Kab Agam	10	1.132	1.113.020.451
8.	Kab. Lima Puluh Kota	3	68	7.286.139

Bersambung...

Lanjutan Tabel 14.1

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	Nilai Tambah (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	Kab. Pasaman	6	168	3.484.266
10	Kab. Solok Selatan	5	819	218.002.723
11.	Kab. Dharmasraya	11	1.105	633.086.351
12.	Kab. Pasaman Barat	14	2.108	1.515.762.357
13.	Kota Padang	68	12.885	10.986.631.688
14.	Kota Solok	1	20	NA
15.	Kota Sawahlunto	2	60	NA
16.	Kota Padang Panjang	1	33	NA

Bersambung...

Lanjutan Tabel 14.1.

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	Nilai Tambah (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Kota Bukittinggi	4	142	5.735.953
18.	Kota Payakumbuh	20	525	27.233.511
19.	Kota Pariaman	9	250	9.632.475
Provinsi Sumatera Barat		192	23 723	16.111.185.717

Sumber : Provinsi Sumatera Barat dalam Angka 2022

Tabel 14.2. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja, Investasi, dan Pendapatan pada Industri Mikro dan Kecil Kota Sawahlunto dan perbandingan dengan Kab/Kota di Sumatera Barat, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	Pendapatan (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab Kepulauan Mentawai	1.115	1.778	95.592.942
2.	Kab. Pesisir Selatan	7.838	16.905	746.119.177
3.	Kab. Solok	5.615	11.355	1.310.672.267
4.	Kab. Sijunjung	4.732	8.209	547.640.634
5.	Kab. Tanah Datar	6.901	12.044	662.984.973
6.	Kab. Padang Pariaman	9.519	23.782	1.465.626.818
7.	Kab Agam	14.839	24.827	941.168.458
8.	Kab. Lima Puluh Kota	13.476	22.128	880.124.462

Bersambung...

Lanjutan Tabel 14.2

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	Pendapatan (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	Kab. Pasaman	4.229	8.523	1.120.942.460
10	Kab. Solok Selatan	1.245	2.171	135.636.583
11.	Kab. Dharmasraya	1.769	3.378	257.620.216
12.	Kab. Pasaman Barat	4.552	7.884	538.464.987
13.	Kota Padang	6.744	14.230	1.073.917.774
14.	Kota Solok	1.339	2.760	189.672.601
15.	Kota Sawahlunto	1.515	3.002	94.336.444
16.	Kota Padang Panjang	1.235	2.294	162.213.077

Bersambung...

Lanjutan Tabel 14.2.

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	Pendapatan (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Kota Bukittinggi	3.179	5.484	341.565.702
18.	Kota Payakumbuh	3.696	9.050	341.565.702
19.	Kota Pariaman	3.095	5.404	880.271.562
Provinsi Sumatera Barat		96.633	185.208	11.688.626.692

Sumber : Provinsi Sumatera Barat dalam Angka 2022

<https://sawahluntokoto>

<https://sawahluntokoto>

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2023. *Pedoman Pencacahan Sakernas Februari 2023*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Kesejahteraan Rakyat (Welfare Statistics) 2023*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Konsep dan Definisi Susenas Maret 2023*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pemanfaatan Data Susenas KOR dan KP*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2020. *KBLI: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2023. *Indikator Strategis Provinsi Sumatera Barat 2022*.
Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat
- Badan Pusat Statistik 2023. *Buku 4A Pedoman Petugas Pendataan Lapangan Tim Wilayah PAPI* Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2023. *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Barat 2018-2022*. Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat
- Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto. 2023. *Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Kota Sawahlunto*: BPS Kota Sawahlunto

<https://sawahluntokoto>

<https://sawahluntokoto>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN
BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Ramah dan Berakhlak

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAWAHLUNTO**

Jl. Bagindo Aziz Chan Sawahlunto 27417
Telp/Fax (0754) 61049 E-mail : bps1373@bps.go.id
Homepage : <http://sawahluntokota.bps.go.id>